

KONTROVERSI PENUNDAAN PEMILU

Momentum Beri Edukasi Ketatanegaraan

YOGYA (KR) - Pemilu 2024 dijadwalkan digelar pada 14 Februari 2024. Namun publik dibuat kaget dengan adanya kontroversi keputusan dari pengadilan negeri yang menunda pelaksanaan pesta demokrasi lima tahunan tersebut.

Anggota MPR RI (dari unsur DPD RI) Cholid Mahmud merespons kontroversi tersebut dengan menggelar diskusi bertajuk 'Keputusan Penundaan Pemilu oleh Pengadilan Negeri Jakarta dalam Timbangan Ketatanegaraan NKRI' di Kantor DPD RI Perwakilan DIY, Jalan Kusumanegara Yogyakarta, Minggu (2/4). Pembicara lain, pakar bidang hukum tata negara sekaligus dosen Fakultas Hukum UMY Dr Iwan Satriawan.

Cholid mengatakan, topik ini menarik dan penting



Cholid Mahmud (kiri) menyampaikan paparan.

untuk didiskusikan karena terkait dengan penyelenggaraan Pemilu yang telah fix dijadwalkan digelar 14 Februari 2024. Kemudian menjadi isu hangat dan kontroversial karena adanya keputusan pengadilan negeri yang memerintahkan KPU mengulang kembali proses pemilu dari awal.

Menurutnya, setelah keluarnya keputusan terse-

but, terjadi kontroversi di tengah publik, saling silang pendapat di antara pakar pun muncul.

Cholid mengungkapkan, di tengah kontroversi tersebut, hal ini merupakan kesempatan yang baik untuk memberikan penjelasan kepada publik tentang kedudukan masalah ini dilihat dari sudut pandang ketatanegaraan Indonesia.

(Dev)-d

DPKP DIY GELAR GPM 2023

Sediakan Pangan di Bawah Harga Pasar

YOGYA (KR) - Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY rutin menyelenggarakan Gerakan Pangan Murah (GPM) yang bertujuan menyediakan kebutuhan pokok kepada masyarakat DIY dan sekitarnya dengan harga di bawah harga pasar.

GPM 2023 diselenggarakan pada 31 Maret dan 14 April pada pukul 08.00 - 11.00 WIB di halaman DPKP DIY. Berbagai stan ikut memeriahkan GPM 2023 ini, di antaranya Pasar Mitra Tani, Perum Bulog Yogyakarta, PT Madubar dan lain-lain.

Kepala DPKP DIY Sugeng Purwanto mengatakan gelaran GPM 2023 ini bekerjasama dengan instansi mitra DPKP DIY, di antaranya Perum Bulog Yogyakarta, Asosiasi Pasar Tani (Aspartan), PT Madubar dan Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY.

Tujuan GPM 2023 ini tidak lain menyediakan kebutuhan pokok masyarakat dengan kualitas yang baik, kuantitas yang cukup, serta harga yang terjangkau.

"Permintaan akan kebutuhan bahan pokok mulai meningkat sehingga harga ikut merangkak naik di pasaran saat Ramadan dan menjelang Lebaran. Dengan adanya GPM 2023 ini diharapkan harga kebutuhan pokok terkendali dan inflasi dapat dikendalikan," tandas Sugeng di Yogyakarta, Senin (3/4).

Sugeng menyampaikan GPM 2023 akan berlang-

sung selama 2 hari yaitu pada 31 Maret 2023 dan 14 April 2023. Acara GPM 2023 diselenggarakan bersamaan dengan Pasar Tani ini diikuti lebih dari 20 stan, di antaranya stan GPM 2023, Toko Tani Indonesia Center, dan pelaku UMKM binaan DPKP DIY. Selain GPM, masyarakat bisa datang di Pasar Tani DPKP DIY setiap hari Jumat pukul 07.30 hingga 11.00 WIB di halaman DPKP DIY.

"Pada penyelenggaraan GPM 2023 yang pertama mendapatkan antusiasme yang tinggi dari masyarakat. Masyarakat masih berkesempatan mengikuti GPM 2023 kedua pada 14 April 2023 nantinya. Kebutuhan pokok yang dijual pada gelaran GPM 2023 meliputi beras, tepung, gula, telur, minyak goreng,

dan lain-lain dengan harga jual berada di bawah harga pasaran saat ini," ungkapnya.

Menurut Sugeng, pangan merupakan kebutuhan pokok manusia yang ketersediaannya tidak boleh kurang. Selain tersedia cukup, harga pangan juga harus terjangkau bagi masyarakat dan kualitasnya harus baik dan memenuhi kaidah Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman (B2SA). Maksud dari B2SA sendiri adalah pangan yang Beragam artinya terdapat bermacam-macam jenis makanan, baik hewani maupun nabati, sebagai sumber karbohidrat, protein, vitamin dan mineral. Bergizi artinya mengandung zat gizi makro dan mikro yang dibutuhkan oleh tubuh. (Ira)-d

LOMBA PILAR-PILAR KESEJAHTERAAN WKSMB Polaman Raih Juara 1



KR-Sukro Riyadi

Jajanan WKSMB Polaman usai meraih juara 1.

BANTUL (KR) - Mengawali tahun 2023, prestasi gemilang dicatatkan oleh Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat (WKSMB) Padukuhan Polaman Kalurahan Triwidadi Kapanewon Pajangan Kabupaten Bantul. WKSMB besutan Abdul Rohman tersebut meraih juara 1 tingkat Kabupaten Bantul dan

lam ajang lomba Pilar-Pilar Kesejahteraan sosial dengan nilai 2.202. Juara II diraih WKSMB dari Padukuhan Tluren Kalurahan Tirtomulyo Kretek Bantul dengan nilai 1.949. Lomba digelar 20 Maret 2023 dengan tim penilai dari Kabupaten Bantul.

Ketua WKSMB Padukuhan Polaman Abdul Roh-

man, Minggu (2/4), mengungkapkan pihaknya sangat bersyukur atas apresiasi dari WKSMB Bantul. Padukuhan Polaman menjadi juara 1 WKSMB Berprestasi di kancah Kabupaten Bantul. "Dengan apresiasi ini semoga bisa menambah semangat dalam menggerakkan WKSMB di wilayah kami agar semakin baik lagi dalam memberi pelayanan prima serta variatif," ujar Abdul.

Abdul berharap prestasi tersebut jadi tonggak memberikan pelayanan terbaik. Termasuk menjadi inspirasi bagi wilayah lain bahwa permasalahan sosial bisa diselesaikan sendiri dengan bekal kekompakan.

(Roy)-d

PASTIKAN KEBUTUHAN BAHAN POKOK TERPENUHI

Perbanyak Pasar Murah di Kapanewon

YOGYA (KR) - Kebutuhan sembako di masyarakat saat bulan suci Ramadan dan menjelang Idul Fitri cenderung mengalami kenaikan. Meningkatnya permintaan sembako di masyarakat menjadikan harga kebutuhan pokok di pasaran mengalami kenaikan. Guna memastikan akses dan terpenuhinya kebutuhan bahan pokok di masyarakat, Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disperindag) DIY akan mengadakan serangkaian kegiatan pasar murah menjelang Idul Fitri 1444 H. Pasar murah tersebut rencananya diadakan di tingkat Kalurahan atau Kapanewon.

"Dalam situasi seperti sekarang kebutuhan bahan pokok masyarakat harus dipastikan benar-benar aman. Oleh karena itu kami akan melakukan pasar murah hampir di setiap ka-

panewon. Untuk memudahkan pelaksanaan, kami akan bekerja sama dengan kabupaten/kota," terang Kepala Disperindag DIY Syam Arjayanti di Yogyakarta, Senin (3/4).

Menurut Syam, untuk pelaksanaan pasar murah di Kalurahan dan Kapanewon, Disperindag DIY telah menyiapkan 18 ton beras dan 9 ton komoditas bahan pangan lainnya untuk kabupaten Kulonprogo, Bantul, dan Gunungkidul. Adapun untuk Kota Yogyakarta pihaknya telah menyiapkan 22 ton beras dan 6 ton komoditas pangan lainnya. Pasar murah akan diadakan di halaman Kantor Disperindag DIY pada 11 hingga 12 April 2023.

"Kalau ditanya soal lokasi pelaksanaan pasar murah di beberapa kabupaten di atas saya masih belum bisa memberikan komentar secara detail. Karena sampai saat ini masih dalam

tahap pembahasan, jadi menunggu konfirmasi. Begitu juga dengan pasar murah di tingkat kapanewon," terangnya.

Menurut Syam, dalam kegiatan pasar murah Disperindag DIY memastikan harga bahan pangan yang dijual lebih murah, apabila dibandingkan dengan harga di pasaran. Pasalnya konsumen akan langsung membeli dari tingkat distributor.

Adapun sejumlah distributor meliputi Bulog, RNI, Wilmar, Paguyuban Pedagang Beras, PT Pangan Surya Makmur, dan UD BM.

"Lewat kegiatan ini kami berharap masyarakat bisa mengakses bahan pokok dengan harga terjangkau. Dengan cara ini diharapkan bisa mengurangi beban masyarakat dan mengendalikan inflasi," ungkapnya. (Ria)-d

PANGGUNG

SELEBGRAM DARA ARAFAH Korban Bullying oleh Guru

SELEBGRAM Dara Arafah mengungkapkan dirinya pernah jadi korban bullying saat duduk di bangku sekolah. Bukan oleh temannya, Dara justru merasa dibully oleh gurunya sendiri.

Selebgram 23 tahun itu menceritakan bullying yang dia terima dalam bentuk verbal. Penyebabnya tak lain karena penampilan Dara ke sekolah kurang rapi.

"Jadi aku benar-benar diroasting kayak, 'Ya ampun coba-coba sini ngaca, coba sini-sini ngaca tuh ada kaca gede kan, lihat muter kamu muter situ. Sudah bajunya dekil, kerudungnya dekil, nggak mandi apa kamu yah?'" kata Dara Arafah.

Ia lantas menceritakan kondisi saat itu memang habis kerja sambilan sebagai sales promotion girl (SPG). Dia bekerja untuk menambah uang jajan.

"Makanya Dara, kalau habis SPG-an mandi dulu. Kayak gitu. Karena si ibu guru tahu aku emang mencari uang saat itu," tambahna.

Tak sampai di situ, perempuan yang kini berhijab itu semakin sakit hati ketika bully-an berlanjut sampai melibatkan kakak kelasnya. Saat itu, Dara benar-benar merasa dipermalukan oleh



KR-Istimewa

Dara Arafah

sang ibu guru yang seharusnya mengajarkan hal-hal baik kepada muridnya.

"Dia manggil semuanya, 'Lihat nih, lihat nih, pada suka nggak sama Dara pada suka nggak sama Dara?'" Aku kayak malu banget. Aku bener-bener ngalamin itu dari guru aku sendiri yang harusnya mengajari hal baik," katanya.

Meski pernah mengalami hal tak menyenangkan dari gurunya, Dara mengaku sudah memaafkan. Dia bahkan berharap sang guru sudah berubah dan tak melakukan hal yang sama pada murid lainnya.

"Aku sudah maafin guru itu, saya sudah maafin ibu. Tapi ini aku ceritain yah bu. Semoga ibu sudah berubah yah, jangan seperti itu lagi, Karena itu merusak mental saya. Untung saya kuat," kata Dara.

(Awh)-d

FILM KARTU POS WINI

Jadi Upaya Pos Indonesia Rangkul Milenial

FILM 'Kartu Pos Wini (KPW): Surat Beralamat Surga' siap tayang di bioskop 6 April 2023 nanti. Film ini jadi salah satu upaya PT Pos Indonesia (Persero) memanggikan hati kaum muda dan milenial agar kembali lebih dekat dengan Pos.

Film ini mengambil alur dan latar belakang cerita tentang harapan seorang anak bernama Wini Edenia yang terdiagnosis kanker darah (leukemia). Film Kartu Pos Wini identik dengan keberadaan Pos Indonesia yang memproduksi kartu pos.

Karakter utama film ini, Ruth Dewayani, digambarkan sebagai pegawai Kantor Pos. Cerita yang unik, ketika seorang milenial memilih bekerja di Kantor Pos karena obsesi/impian masa kecilnya. Ada kenangan masa lalu yang dihidupkan oleh membuat film 'Kartu Pos Wini: Surat Beralamat Surga', yakni masa-masa ketika komunikasi dilakukan melalui surat dan kartu pos. Sahabat pena (pen-pal)

menjadi sosok tak dikenal yang seakan dekat dalam berkomunikasi.

Film Kartu Pos Wini (KPW) diangkat dari cerita novel digital karya Ruwie Meyta. Cerita utama tentang harapan Wini Edenia untuk kesembuhannya, dilakukannya dengan mengirim kartu pos yang ditujukan untuk Tuhan. Harapan yang tertulis di kartu pos tidak ubahnya doa yang dikirimkan lewat kotak pos untuk Tuhan.

Rumah produksi Sinemata akhirnya menambahkan frasa 'Surat Beralamat Surga' pada judul film agar lebih mempertegas tentang harapan. Para pemeran film KPW mengaku turut bangga dan senang terlibat di film yang bernuansa Pos Indonesia ini. Ruth Dewayani yang diperankan Denira Wiraguna mengaku bangga dilibatkan di film ini.

Menurut Denira, film KPW selain menghibur juga memberi harapan, doa dan semangat. Karena film ini dibuat untuk teman-teman pernah



KR-Istimewa

Para pemeran film Kartu Pos Wini saat nonton bareng.

mengalami penyakit kanker, penyintas, keluarga atau seorang yang sedang mengidap penyakit kanker.

"Pesan moralnya pasti kita memberikan harapan, doa, semangat juga. Film ini menurut aku bukan cuma menghibur aja tapi memberikan harapan, semangat karena film ini dibuat mungkin untuk teman-teman yang pernah menderita kanker, leukemia, penyintas, atau bahkan sedang mengalami. Atau bahkan sekarang yang sedang menjadi care giver

yang menyemangati seorang pengidap penyakit kanker. Jadi aku harap ya untuk harapan juga gitu," kata Denira Wiraguna.

Fajar Rezky yang melakonkan peran Krisna mengaku senang termotivasi ikut jadi bagian di film ini. "Dan memang film ini juga menginspirasi, banyak pesan moralnya, pelajaran hidup juga, jadi buat di luaran sana wajib banget nonton ini karena ini bisa membuat kita lebih semangat hidup lagi," ujar Fajar. (Awh)-d

Lutfi Ingin Jadi Dalang

MASIH duduk di kelas 5 di SD Taman Muda Tamansiswa Cabang Jetis Yogyakarta, namun Ahmad Lutfi Yuan Alfari sudah tiga kali pentas memainkan tokoh wayang kulit gaya Yogyakarta. Salah satunya di Taman Budaya Yogyakarta ketika sekolahnya menyelenggarakan gelar budaya di gedung tersebut beberapa waktu lalu.

"Karena sering diajak nonton pergelaran wayang kulit, kemudian saya ingin menjadi dalang," kata Lutfi, di sekolahnya, belum lama ini. Lutfi tinggal di daerah Gowongan Yogyakarta, tidak jauh dari Kantor PT BP Kedaulatan Rakyat. Beberapa waktu yang lalu, KR tiap bulan menggelar pertunjukan wayang kulit serial Bharatayudha. Dan Lutfi tak melewatkan kesempatan untuk menontonnya.

Lutfi senang menonton adegan perang. Apalagi jika dalang terampil memainkan wayang. Menurutnya,



KR-Warisman

Lutfi suka memainkan tokoh Gatotkaca.

dalang yang sabetannya terampil, membuat adegan berkelahian terlihat hidup. Selain itu Lutfi juga senang

saat para punakawan muncul. Kalau dalang pinter melawak, penampilan Semar, Gareng, Petruk dan Bagong terasa segar.

Lutfi belajar mendalang di Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, setiap hari Minggu. Ia belajar bagaimana memegang wayang, memainkan adegan perang, dan menyenangkan suluk. Ia suka memainkan tokoh Gatotkaca, Werkudara dan Bagong.

Anak nomor dua dari tiga bersaudara ini sering diajak nonton wayang oleh tetangganya. Sedang yang mengajari Lutfi mendalang di Disbud Kota Yogya adalah Bayu Aji N MSN, guru Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI) yang sekarang bernama SMKN 1 Kasihan Bantul.

Meskipun Lutfi suka mendalang, cita-citanya menjadi dokter hewan. Ia berharap kelak menjadi dokter yang bisa mendalang. (War)-d